

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas komite audit dan proporsi dewan komisaris terhadap pengungkapan kinerja keberlanjutan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dengan ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DER) sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal-komparatif dengan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 66 observasi dari 22 perusahaan selama tiga tahun pengamatan. Pengungkapan kinerja keberlanjutan diukur berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021, sedangkan analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan kinerja keberlanjutan (koefisien = 1,180; sig = 0,010), sedangkan proporsi dewan komisaris berpengaruh signifikan dengan arah negatif (koefisien = -0,514; sig = 0,031), sesuai dengan arah yang dihipotesiskan. Di antara variabel kontrol, hanya profitabilitas (ROA) yang berpengaruh signifikan negatif (koefisien = -1,015; sig = 0,029), sementara ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen dan kontrol berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kinerja keberlanjutan ($F = 2,910$; sig = 0,020), dengan kemampuan model menjelaskan variasi sebesar 12,8% (Adjusted R Square = 0,128). Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas fungsi komite audit merupakan mekanisme tata kelola yang lebih menentukan luasnya pengungkapan keberlanjutan dibandingkan proporsi independensi dewan komisaris, yang cenderung bersifat kepatuhan regulasi semata.

Kata Kunci: Efektivitas Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris, Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan, *Consumer Non-Cyclicals*, *GRI Standards*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit committee effectiveness and the proportion of the board of commissioners on sustainability performance disclosure among consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period, with firm size, profitability (ROA), and leverage (DER) as control variables. This research employs a quantitative causal-comparative approach using secondary data from companies' annual reports. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 66 observations from 22 companies over three years of observation. Sustainability performance disclosure was measured based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, while data were analyzed using multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) method assisted by SPSS. The results show that audit committee effectiveness has a positive and significant effect on sustainability performance disclosure (coefficient = 1.180; sig = 0.010), while the proportion of the board of commissioners has a significant but negative effect (coefficient = -0.514; sig = 0.031), contrary to the hypothesized direction. Among the control variables, only profitability (ROA) has a significant negative effect (coefficient = -1.015; sig = 0.029), while firm size and leverage show no significant effect. Simultaneously, all independent and control variables significantly affect sustainability performance disclosure ($F = 2.910$; sig = 0.020), with the model explaining 12.8% of the variation (Adjusted R Square = 0.128). These findings indicate that the quality of audit committee functions is a more decisive governance mechanism for the extent of sustainability disclosure than the proportion of board independence, which tends to reflect mere regulatory compliance.

Keywords: *Audit Committee Effectiveness, Board of Commissioners Proportion, Sustainability Performance Disclosure, Consumer Non-Cyclicals, GRI Standards*